

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data yang sudah dijalankan menggunakan PLS (*Partial Least Squares*) untuk menguji dampak beberapa variabel pada perilaku menabung mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya, dan setelah membahas hasil-hasil yang ditemukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

- a) Literasi keuangan dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku menabung pada Mahasiswa PTN di Kota Surabaya. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki kebiasaan menabung.
- b) Teknologi keuangan dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku menabung pada Mahasiswa PTN di Kota Surabaya. Kemudahan akses layanan keuangan digital, seperti *mobile banking* dapat membantu mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka dengan lebih praktis dan efektif.
- c) Peran bimbingan orang tua dalam penelitian ini ditemukan tidak dapat memberikan kontribusi dan memperlemah dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku menabung. Artinya, meskipun mahasiswa memiliki pemahaman keuangan yang baik,

kurangnya diskusi dan komunikasi dari orang tua dapat menghambat implementasi kebiasaan menabung.

- d) Sebaliknya, bimbingan orang tua dapat memberikan kontribusi dan memperkuat dalam memoderasi hubungan antara teknologi keuangan dan perilaku menabung. Artinya, ketika mahasiswa mendapatkan edukasi dan arahan dari orang tua tentang cara menggunakan teknologi keuangan dengan bijak, mereka lebih mampu memanfaatkan aplikasi keuangan untuk menabung secara efektif.

5.2 Saran

Dari Kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat diajukan saran yang bisa dipertimbangkan atau panduan untuk keputusan ke depannya:

- a) Mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangan agar mempunyai pemahaman yang lebih berkembang tentang pengelolaan keuangan. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti seminar atau workshop keuangan, membaca buku tentang manajemen keuangan, serta memanfaatkan platform edukasi keuangan yang tersedia. Dengan meningkatnya literasi keuangan, mahasiswa akan lebih memahami manfaat menabung serta dapat mengatur keuangannya dengan bijak.
- b) Mahasiswa juga perlu memanfaatkan teknologi keuangan secara bijak untuk memudahkan kebiasaan menabung. Mereka sebaiknya tidak boros dalam menggunakan layanan transaksi digital dan lebih

mengutamakan pemanfaatan teknologi keuangan, seperti *mobile banking* untuk menabung. Dengan demikian, mereka dapat lebih disiplin dalam mengelola keuangan dan mempersiapkan kondisi pengelolaan finansial yang bijak pada waktu kedepannya.

- c) Orang tua bertanggung jawab menanamkan kebiasaan menabung mahasiswa sejak dini. Dengan begitu, orang tua sebaiknya mendukung dengan bimbingan dan contoh nyata dalam mengelola keuangan dengan baik. Misalnya, mereka dapat mengajarkan pentingnya menabung, menetapkan target keuangan, atau memberikan dorongan kepada anak-anak mereka untuk menyisihkan sebagian uang saku atau penghasilan mereka untuk ditabung. Dengan adanya dukungan dari orang tua, mahasiswa dapat lebih terdorong untuk membangun kebiasaan menabung yang berkelanjutan.
- d) Bagi peneliti yang memilih topik selaras selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor lain yang berkontribusi terhadap perilaku menabung mahasiswa, seperti pengaruh lingkungan sosial atau gaya hidup, serta mempertimbangkan metode penelitian yang lebih luas agar hasilnya lebih akurat.